



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Bangunan Senilai Rp6 M Terbengkalai

KEDURANG - Bangunan Pasar Rakyat Kedurang di Desa Tanjung Alam, Kecamatan Kedurang dibiarkan terbengkalai. Padahal untuk membangun pasar tersebut menghabiskan anggaran Rp6 miliar.

Bangunan yang diresmikan tahun 2016 itu kini tidak berfungsi dengan baik. Salah satu pengunjung Pasar Kedurang Adi (37) mengatakan pasar Kedurang jauh dari harapan masyarakat. Bangunan yang diperuntukkan untuk masyarakat Kedurang tersebut kini rusak berat.

“Kalau kini rusak dan tidak berfungsi dengan baik, bagaimana mau mensejahterakan masyarakat,” ungkapnya.

Menurutnya, seharusnya Pasar Kedurang dapat menghidupkan ekonomi masyarakat Kedurang dan Kedurang Ilir. Namun kondisi bangunan semakin memprihatinkan. Banyak coretan tidak pantas di dinding, fasilitas yang rusak, serta lingkungan sekitar yang kumuh.

“Parahnya kalau malam hari bangunan ini meresahkan masyarakat karena jadi tempat maksiat, jadi harapannya ada solusi dari pemerintah,” ujarnya.

Tak hanya itu, ketiadaan lahan parkir turut memperparah keadaan. Warga yang hendak berbelanja terpaksa memarkir kendaraan di lapangan sepak bola kecamatan yang berada tepat di depan pasar.

“Jadi masih banyak yang harus diperbaiki dari pasar ini, mudah-mudahan ada perbaikan,” harapnya.

Senada disampaikan warga lainnya Anggi. Ia berharap keluhan warga ini dapat segera ada tindakan nyata, bukan sekadar janji. Sebab warga sebelumnya berulang kali menyampaikan kondisi pasar yang terbengkalai tersebut.

“Sudah disampaikan ke dewan, pemerintah tapi hanya janji, kami butuh aksi nyata bukan alasan dan janji,” ujarnya.

Tidak berhenti di situ, masyarakat Kedurang kompak agar Bupati saat ini dapat lebih memperhatikan perekonomian masyarakat Kedurang. Karena selama ini wilayah Kedurang masih jauh dari perhatian pemerintah daerah, provinsi apalagi pusat.

“Berharap dan berharap perhatian lebih mudah-mudahan ada pemerintah hadir lebih nyata,” harapnya. **(tek)**